

## **Intisari**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh dan transmisi dari kejutan kebijakan moneter non-konvensional berupa *Quantitative Easing* (QE) oleh The Federal Reserve terhadap pergerakan harga saham di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data *time series* dengan frekuensi bulanan dari periode Januari 2003 hingga September 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Vector Autoregression* (VAR). Hasil analisis menunjukkan bahwa pasar saham di Indonesia secara signifikan masih dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa kebijakan QE oleh The Federal Reserve. Kebijakan moneter non-konvensional oleh The Federal Reserve tersebut membuat jumlah uang beredar dari Amerika Serikat bertambah, menurunkan tekanan pasar keuangan di Indonesia, meningkatkan harga saham di Indonesia serta apresiasi mata uang rupiah meskipun berlangsung dalam jangka pendek.

**Kata Kunci:** *Quantitative easing* (QE), harga saham, VAR

### **Abstract**

This study aims to analyze the impact and transmission of non-conventional monetary policy shocks in the form of Quantitative Easing (QE) by The Federal Reserve on stock price movements in Indonesia. This study uses time series data with a monthly frequency from January 2003 to September 2021. The method used in this study is Vector Autoregression (VAR). The results of the analysis show that the stock market in Indonesia is still significantly influenced by external factors in the form of QE policy by The Federal Reserve. The non-conventional monetary policy by The Federal Reserve has increased the money supply from the United States, reduced the financial stress index in Indonesia, increased stock prices in Indonesia and the appreciation of the rupiah, even though it lasted in the short term.

**Keywords:** Quantitative easing (QE), stock price, VAR